



► KAWASAN KUMUH JOGJA

Penataan Fokus pada Indikator Tertentu

JOGJA—Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, fokus pada indikator tertentu dalam mengurangi luasan kawasan kumuh. Dari tujuh indikator penetapan kawasan kumuh, nantinya dipilih indikator yang paling tinggi sebagai strategi dalam menata wajah dan infrastruktur kewilayahan. "Jadi lebih kepada pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman. Wilayah yang mendapat program penataan tahun ini sudah tidak masuk ke skor kumuh secara indikator, tetapi masih meninggalkan beberapa persoalan untuk diperbaiki. Luasan kumuh yang ditangani lebih kepada penyelesaian indikator," kata Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman DPUPKP Jogja, Sigit Setiawan, Jumat (13/1).

Berdasarkan catatan DPUPKP Kota Jogja, total ada 146 RT seluas 89,37 hektare kawasan kumuh yang tersisa di Kota Jogja pada 2023 ini, dengan Mantrihero menjadi kemantren yang terbesar di angka 15,34 hektare. Pada 2022, luasan kawasan kumuh berkurang sebanyak 4,82 hektare dengan pengurangan terbesar ada di Kemantren Tegalrejo sebanyak 1,79 hektare.

Sigit menyebutkan, tahun ini program penataan kawasan kembali dilanjutkan di sejumlah wilayah yakni Klitren, Pringgokusuman, Prawirodirjan dan Pakuncen. Setiap wilayah ditata dengan proyek yang berbeda lantaran tidak lagi termasuk dalam indikator kawasan kumuh. Namun tetap membutuhkan intervensi karena pada beberapa indikator belum memadai atau perlu diperbaiki. "Misalnya RW 5 Klitren hanya masalah sanitasi, Pringgokusuman masalah tata bangunan dan drainase. Untuk Klitren kami dukung lewat pengelolaan limbah," katanya.

Anggota Komisi C DPRD Kota Jogja, Hasan Widagdo, mengatakan dibutuhkan koordinasi lintas sektor dalam mengurangi kawasan kumuh di Kota Jogja. "Jajarannya berharap ada intervensi dari Pemerintah Pusat dan Pemda DIY dalam mengurangi kawasan kumuh. Untuk tahun ini seluruh penataan kawasan kumuh mengandalkan anggaran APBD Kota Jogja. "Targetnya per tahun kawasan kumuh berkurang tiga hektare," katanya. (Yosef Leon Pinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005